

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis klasifikasi metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah, untuk merencanakan mencapai tujuan penelitian. dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran secara mendalam mengenai penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam pelayanan Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah, tanpa adanya manipulasi variabel, serta memberikan pemahaman kontekstual terhadap perilaku, pengalaman, dan pandangan para informan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Tribrata No.2, Kelurahan Cempaka Permai, Kota Bengkulu, dekat dengan simpang empat Polda. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hotel tersebut merupakan salah satu hotel yang mengklaim menerapkan prinsip syariah dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9.

pelayanan, sehingga relevan untuk dikaji dari perspektif etika bisnis Islam.² Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 11 november 2025 – 11 desember 2025 dengan menyesuaikan jadwal observasi, wawancara, serta ketersediaan data yang dibutuhkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah manajemen, karyawan, dan tamu Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu. Sementara objek penelitian difokuskan pada penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam (tauhid, keadilan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan ihsan) dalam pelayanan hotel, yang meliputi layanan resepsionis, kebersihan kamar, penyajian makanan/minuman, serta fasilitas ibadah.³

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan pihak manajemen, karyawan, dan tamu hotel, serta observasi terhadap aktivitas pelayanan hotel.⁴

² A. Rofiq, "Hotel Syariah dan Implementasinya di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 2 (2021): 145.

³ M. Hidayat, *Etika Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 112.

⁴ N. Fauziah, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 23, No. 1 (2022): 33.

2. Data sekunder, berupa dokumen, literatur, dan arsip terkait hotel syariah, laporan penelitian terdahulu, serta regulasi pemerintah mengenai hotel berbasis syariah.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi: dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pelayanan di hotel, mulai dari proses check-in, penyajian makanan, hingga penggunaan fasilitas ibadah.⁶
2. Wawancara mendalam: dilakukan kepada pihak manajemen, karyawan, dan tamu hotel untuk memperoleh data mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam pelayanan.⁷
3. Dokumentasi: berupa pengumpulan data sekunder seperti brosur hotel, pedoman operasional, serta literatur yang relevan.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁹

⁵ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, *Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah* (Jakarta: Kemenparekraf, 2020).

⁶ F. Rahmawati, "Observasi Lapangan dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 11, No. 1 (2021): 87.

⁷ I. Anwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 74.

⁸ B. Suryana, "Studi Dokumentasi dalam Riset Kualitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 2 (2020): 55.

1. Reduksi data, yaitu proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan penerapan etika bisnis Islam dalam pelayanan hotel.
2. Penyajian data, yaitu menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu proses merumuskan temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan menghubungkannya dengan teori etika bisnis Islam.

G. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, yaitu manajemen, karyawan, dan tamu hotel. Langkah ini penting untuk meminimalisasi bias dan memastikan keakuratan informasi.
2. Triangulasi metode ditempuh dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika ketiga teknik ini menghasilkan data yang konsisten, maka tingkat validitas penelitian semakin tinggi.

⁹ M. B. Miles, A. M. Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Sage Publications, 2020), hlm. 14.

Selain itu, peneliti juga menggunakan member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud responden. Dengan strategi ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, reliabel, dan kredibel sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.¹⁰



¹⁰ L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 330.